##### Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan

##### Kelulusan Ujian PRA IGT External Menggunakan

##### Metode Additive Ratio Assessment (ARAS)

##### Pada Sempoa SIP Titi Kuning

**Sundari Ayu Pratiwi\*, Dicky Nofriansyah\*\*, Trinanda Syahputra\*\***

\*Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

\*\*Program Studi Sistem Komputer Dan Sistem Informasi Dosen Pembimbing, STMIK Triguna Dharma

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Article Info** |  | **ABSTRACT** |
| ***Article history:***   |  | | --- | | - | |  | Sempoa SIP merupakan akronim dari Sistem Edukasi Mengoptimalkan Potensi Otak Anak, dimana Sempoa SIP adalah salah satu instansi yang bergerak dibidang pendidikan, terkhususnya suatu lembaga yang menyediakan wadah untuk masyarakat luas sebagai pendidikan informal. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak sempoa ialah Ujian Pra IGT External. Dimana instansi ini memiliki program memberikan Sertifikat kepada siswa-siswi yang lulus pada Ujian Pra IGT external tersebut. Namun pada proses penilaian Kelulusan Ujian Pra IGT External tersebut belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi atau masih penilaian secara manual, sehingga dalam proses penilaian tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama dan hasil yang tidak efesien.  Solusi yang dapat dilakukan terhadap permasalahan diatas yaitu dengan membangun suatu sistem pendukung keputusan untuk membantu dalam menentukan Kelulusan Ujian Pra IGT External dengan tepat dan efesien. Metode yang dipilih untuk mendukung pemecahan masalah tersebut adalah Additive Ratio Assesment (ARAS) yaitu dengan cara memecah permasalahan kedalam kriteria-kriteria yang telah ditentukan kemudian dikalikan dengan bobot preferensi kriteria, sehingga menghasilkan nilai akhir pada setiap alternatif.  Hasil dari sistem pendukung keputusan ini menunjukkan bahwa dengan penerapan sistem pendukung keputusan dapat membantu instansi Sempoa SIP Titi Kuning dalam menentukan kelulusan Ujian Pra IGT External yang tepat sesuai dnegan pertimbangan dan perhitungan dan benar. Dimana, sistem pendukung keputusan ini diharapkan juga dapat memberikan solusi atau penyelesaian terhadap permasalahan yang ada pada instansi yang lain. |
| ***Keyword:***  *Sistem Pendukung Keputusan, Ujian PRA IGT External,*  *Sempoa SIP,*  *Metode Additive Ratio Assesment (ARAS)* |
| *Copyright © 2020 STMIK Triguna Dharma.  All rights reserved.* |
| ***Corresponding Author:***  Sundari Ayu Pratiwi  Program Studi Sistem Informasi  STMIK Triguna Dharma  Email: [sundariayup@gmail.com](mailto:sundariayup@gmail.com) | | |

1. **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting di dalam kehidupan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu negara bergantung kepada cara kebudayaan cara tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tegas sekali disampaikan UU Sisdiknas tersebut bahwa tujuan diselenggarakannya pendidikan adalah agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Berdasarkan pemikiran tokoh pendidikan dalam buku *lifelong learning: policies, practices, and programs* menegaskan bahwa pendidikan informal dan nonformal hadir di masyarakat karena semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pendidikan informal sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal serta dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Dimana Pendidikan formal dan informal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian professional [1].

Dengan adanya pendidikan Informal tersebut banyak masyarakat yang terbantu untuk menambah wawasan serta belajar dengan rentang waktu yang tidak teralu lama. Dimana, lembaga-lembaga pendidikan informal kini banyak yang memanfaatkan media pembelajaran sebagai komponen utama dalam rangkaian kegiatannya. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan media sempoa, yaitu untuk mengembangkan sistem kerja otak kanan dan otak kiri menjadi lebih seimbang dalam bekerja[2].

Sempoa SIP merupakan bagian dari intervensi dalam menjamin mutu pembelajaran dengan sistem mengembangkan motorik dan sensorik pada siswa, menguatkan kemampuan visual, *auditory* serta kinestetiknya dengan pendekatan fun learning. Sempoa bermanfaat untuk Meningkatkan kreativitas anak, salah satu pemicu kreativitas anak adalah dengan sering menggunakan otak kanan. Dalam menghitung menggunakan mental, anak harus mampu membayangkan gerakan manik-manik. Dengan sering melatih mental, maka anak menjadi terbiasa menggunakan daya khayalnya atau imajinasinya, dan kreativitas anak semakin berkembang. Selain itu penelitian lain terkait tentang penerapan sempoa yaitu Korelasi antara prestasi dalam aritmatika mental dan prestasi dalam tes Matematika menunjukkan bahwa abacus- aritmatika mental memiliki efek pada kinerja dalam matematika sekolah dasar [3].

Dimana pada Sempoa SIP tidak hanya mengembangkan motorik dan sensorik pada siswa yang mampu menguatkan kemampuan menghitung dalam aritmatika, tetapi siswa juga berhak mendapatkan Sertifikat *International Grading Test* (IGT) jika ikut serta dalam ujian tersebut. Hal ini terbukti dengan program-program Sempoa SIP yang saat ini ingin memajukan pendidikan, dengan mengikutsertakan ujian IGT tersebut. Agar terus memajukan prestasi siswa dalam bidang aritmatik, Sempoa SIP mneguncurkan progam Sertifikat kelulusan *International Grading Test* (IGT). Ada beberapa penilaian spesifik untuk mendapatkan Sertifikat *International Grading Test* yang masih dilakukan secara manual. Seiring dengan hal tersebut tentunya, pembangunan *software* IGT terkait kelulusan Ujian menjadi hal penting pada pihak Sempoa SIP agar tidak terjadi kekeliruan dalam hal penilaian.

Sistem Pendukung Keputusan merupakan bidang ilmu yang memdayagunakan *resources* individu-individu secara intlektual dengan kemampuan komputer untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan [4]. Dalam ilmu ini terdapat beberapa metode yang dapat digunakan diantaranya metode *Additive Ratio Assesment*(ARAS). Metode *Additive Ratio Assesment* merupakan metode yang paling sederhana yang hanya memiliki tiga tahapan dalam meyelesaikannya, yaitu (1) Pembentukan DMM, (2) Penormalisasian DMM untuk semua kriteria, dan (3) Menentukan bobot matriks yang sudah dinormalisasikan pada tahab b. Metode ini banyak digunakan oleh dunia pendidikan diantaranya adalah untuk Pemilihan Ketua Danru Terbaik [5]. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwasanya metode *Additive Ratio Assesment* dapat digunakan untuk memecahkan masalah pemilihan ketua danru terbaik dengan mudah sehingga dapat memudahkan menentukan perangkingan.

1. **METODE PENELITIAN**

Di dalam melakukan penelitian terdapat beberapa cara yaitu sebagai berikut:

* 1. **Pengumpulan Data (Data Collecting)**

Ada beberapa teknik yang saya gunakan dalam proses pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Dalam observasi peneliti melakukan pra-riset terlebih dahulu untuk mencari masalah yang terjadi di Sempoa SIP Titi Kuning dalam kelulusan Ujian Pra IGT External. Dari masalah tersebut akan dirumuskan dalam penelitian ini sehingga menemukan rumusan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk bagaimana menyelesaikan masalah tersebut.

1. Wawancara

Dalam mendapatkan data yang baik, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada *stakeholder* atau pihak-pihak yang terlibat dalam mendukung penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada *Coach* Sempoa SIP dan juga *Admin* Sempoa SIP yang telah di tunjuk (*data terlampir*). Selain itu juga, peneliti mencoba mencari data sekunder dengan melakukan *surfing* di mesin pencarian terkait hal-hal penting dalam kebijakan kelulusan sertifikat Pra IGT External ini. Berdasarkan hasil dari perhitungan yang telah dilakukan, nilai ambang batas pada perhitungan ditetapkan sebagai 0,720.

* 1. **Studi Literatur**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi kepustakaan yang bersumber dari berbagai referensi diantaranya adalah jurnal nasional dan buku-buku. Adapun referensi tersebut terkait dengan masalah, bidang keilmuan, metode yang digunakan serta aplikasi pendukung lainnya. Terkait bidang keilmuan referensi yang digunakan penelitian yaitu buku terkait bidang sistem pendukung keputusan dan juga metode ARAS.

* 1. **Metode Additive Ratio Assessment (ARAS)**

Metode *Additive Ratio Assessment* (ARAS) adalah sebuah metode yang digunakan untuk perangkingan kriteria, dalam melakukan proses perangkingan metode ARAS memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk menghitung metode ARAS [11].

Adapun langkah-langkah dari metode *Additive Ratio Assessment* (ARAS) sebagai berikut:

1. Pembentukan Decision Making Matrix



Dimana:

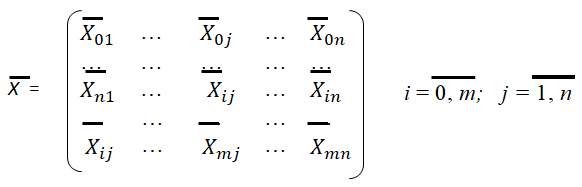
m = jumlah alternative

n = jumlah kriteria

Xij = nilai performa dari alternatif i terhadap kriteria j

X0j = nilai optimum dari kriteria

1. Penormalisasian *Decision Making Matrix* untuk semua kriteria



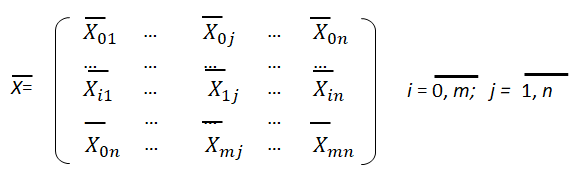
Jika pada kriteria yang diusulkan bernilai maksimum maka normalisasinya adalah:

Jika pada kriteria yang diusulkan bernilai minimum, maka proses normalisasinya ada 2 tahap yaitu:

𝑥𝑖𝑗 = ; 𝑥̅𝑖𝑗 =

3. Menentukan bobot matriks yang sudah dinormalisasi pada tahap2.

Wj = Bobot Kriteria



4. Menentukan nilai dari fungsi optimum.

; *i* = 0, *m*

Si = nilai fungsi optimalisasi alternatif i

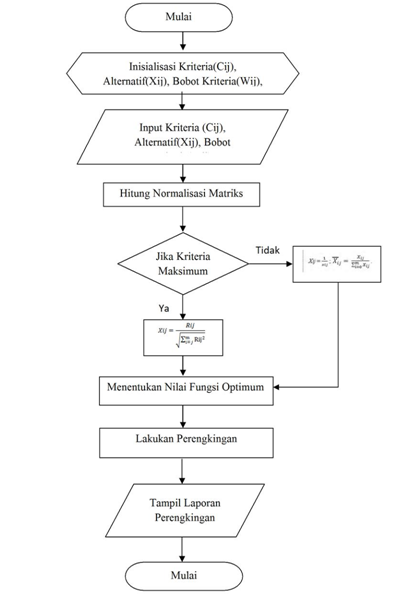
5. Menentukan tingkatan peringkat.

; *i* = 0, *m*

**3. ANALISA DAN HASIL**

**3.1 Flowchart dari Metode Penyelesaian**

*Flowchart* adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan-urutan Prosedur dari suatu program.



**3.2 Penyelesaian Metode ARAS**

Beberapa faktor yang menjadi bahan penilaian yaitu seperti tabel dibawah

ini :

Tabel 3.1 Tabel Kriteria Kelulusan Ujian Pra IGT External

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kode Kriteria | Kriteria | Keterangan |
| C1 | Jumlah Soal Yang Benar | Kemampuan siswa/i dalam menjawab soal dengan sebanyak banyaknya. |
| C2 | Disiplin Sempoa | Ada beberapa disiplin sempoa yang harus di ikuti ketika menggunakan sempoa. |
| C3 | Ketepatan Menulis | Ketepatan menulis angka pada lembar jawaban mempengaruhi benar atau salah pada soal yang dikerjakan. |
| C4 | Hafal Perkalian | Siswa/i diharapkan menghafal perkalian dalam waktu yang telah ditentukan. |
| C5 | Kecepatan Azas, Soal & Dictation | Siswa/i diminta untuk teliti dalam ASD tersebut. |
| C6 | Kecepatan Metode Bayang | Metode bayang ialah mengerjakan soal tanpa menggunakan sempoa. |
| C7 | Keaktifan Dalam Kursus | Siswa/i yang ingin mendapatkan sertifikat IGT , harus akif selama 6 bulan pada kursus tanpa ada cuti. |

*(Sumber: Sempoa Sip Titi Kuning)*

Skala bobot yang diberikan untuk setiap kriteria pada kelulusan Ujian Pra IGT External pada Sempoa SIP ialah :

Tabel 3.2 Aturan Penilaian Jumlah Soal

|  |  |
| --- | --- |
| **Jumlah Soal Yang Benar** | **Bobot** |
| 20 Soal | 1 |
| 20 Soal s/d 40 Soal | 2 |
| 40 Soal s/d 60 Soal | 3 |
| 60 Soal s/d 80 Soal | 4 |
| 80 Soal s/d 100 Soal | 5 |

Tabel 3.3 Aturan Penilaian TiDisiplin Sempoa

|  |  |
| --- | --- |
| **Disiplin Sempoa** | **Bobot** |
| Tidak Disiplin | 1 |
| Kurang Disiplin | 2 |
| Cukup Disiplin | 3 |
| Disiplin | 4 |
| Sangat Disiplin | 5 |
|  |  |

Tabel 3.4 Aturan Penilaian Ketepatan Menulis

|  |  |
| --- | --- |
| **Ketepatan Menulis Angka** | **Bobot** |
| Tidak Tepat | 1 |
| Kurang Tepat | 2 |
| Cukup Tepat | 3 |
| Tepat | 4 |
| Sangat Tepat | 5 |

Tabel 3.5 Aturan Penilaian Hafal Perkalian

|  |  |
| --- | --- |
| **Hafal Perkalian** | **Bobot** |
| Perkalian 1 s/d 2 | 1 |
| Perkalian 3 s/d 4 | 2 |
| Perkalian 5 s/d 6 | 3 |
| Perkalian 7 s/d 8 | 4 |
| Perkalian 9 s/d 10 | 5 |

Tabel 3.6 Aturan Penilaian Kecepatan Azas, Soal dan Dictation

|  |  |
| --- | --- |
| **Kecepatan ASD** | **Bobot** |
| Tidak Cepat | 1 |
| Kurang Cepat | 2 |
| Cukup Cepat | 3 |
| Cepat | 4 |
| Sangat Cepat | 5 |

Tabel 3.7 Aturan Penialaian Kecepatan Metode Bayang

|  |  |
| --- | --- |
| **Kecepatan Metode Bayang** | **Bobot** |
| Tidak Cepat | 1 |
| Kurang Cepat | 2 |
| Cukup Cepat | 3 |
| Cepat | 4 |
| Sangat Cepat | 5 |

Tabel 3.8 Aturan Penialaian Keaktifan Dalam Kursus

|  |  |
| --- | --- |
| **Keaktifan Dalam Kursus** | **Bobot** |
| Tidak Aktif | 1 |
| Kurang Aktif | 2 |
| Cukup Aktif | 3 |
| Aktif | 4 |
| Sangat Aktif | 5 |

**3.3.3** **Penyelesaian masalah dengan metode ARAS**

Contoh kasus pada Sempoa SIP Titi Kuning yang akandihitung kelayakan dari faktor-faktor penunjang kelulusan apakah lulus untuk mendapatkan sertifikat Pra IGT external, langkah-langkahnya seperti dibawah ini:

Tabel 3.8 Nilai Kriteria Siswa

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Pelamar | Kriteria | | | | | | |
| K1 | K2 | K3 | K4 | K5 | K6 | K7 |
| Abraham(A1) | 65 Soal | Disiplin | Tepat | Perkalian 9 s/d 10 | Sangat Cepat | Cepat | Aktif |
| Allora(A2) | 27 Soal | Disiplin | Tepat | Perkalian 1 s/d 2 | Cepat | Kurang Cepat | Aktif |
| Anissa(A3) | 31 Soal | Disiplin | Tepat | Perkalian 5 s/d 6 | Cukup Cepat | Cukup Cepat | Sangat Aktif |
| Celine S(A4) | 68 Soal | Disiplin | Cukup Tepat | Perkalian 9 s/d 10 | Cepat | Cukup Cepat | Aktif |
| Cindy Tidora(A5) | 73 Soal | Disiplin | Tepat | Perkalian 9 s/d 10 | Cepat | Cukup Cepat | Aktif |
| Davin Lee(A6) | 78 Soal | Sangat Disipilin | Tepat | Perkalian 5 s/d 6 | Cepat | Cepat | Cukup Aktif |
| Gilbert C(A7) | 48 Soal | Cukup Disiplin | Tepat | Perkalian 1 s/d 2 | Cepat | Cukup Cepat | Aktif |
| Jayson(A8) | 26 Soal | Kurang Disiplin | Kurang Tepat | Perkalian 3 s/d 4 | Cukup Cepat | Kurang Cepat | Aktif |
| Jenelly Liem(A9) | 33 Soal | Kurang Disiplin | Tepat | Perkalian 5 s/d 6 | Cepat | Cukup Cepat | Aktif |
| Mattehw Jt(A10) | 92 Soal | Disiplin | Tepat | Perkalian 9 s/d 10 | Sangat Cepat | Sangat Cepat | Aktif |
| M. Hassan P(A11) | 75 Soal | Kurang Disiplin | Tepat | Perkalian 9 s/d 10 | Cepat | Cukup Cepat | Aktif |
| Samuel(A12) | 72 Soal | Disiplin | Cukup Tepat | Perkalian 9 s/d 10 | Cukup Cepat | Cukup Cepat | Aktif |
| Nadin S(A13) | 66 Soal | Sangat Disiplin | Tepat | Perkalian 9 s/d 10 | Cukup Cepat | Cepat | Aktif |
| Meddeline Jt (A14) | 74 Soal | Disiplin | Sangat Tepat | Perkalian 9 s/d 10 | Cepat | Cukup Cepat | Sangat Aktif |
| Felix (A15) | 70 Soal | Kurang Disiplin | Tepat | Perkalian 9 s/d 10 | Sangat Cepat | Cepat | Cukup Aktif |

Tabel 3.9 Tabel Kriteria Bobot

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kriteria | Keterangan | Jenis | Bobot (%) |
| 1 | C1 | Banyaknya Soal Yang Benar | *Benefit* | 0,20 |
| 2 | C2 | Disiplin Sempoa | *Benefit* | 0,15 |
| 3 | C3 | Hafal Perkalian | *Benefit* | 0,10 |
| 4 | C4 | Ketepatan Menulis | *Benefit* | 0,15 |
| 5 | C5 | Kecepatan ASD | *Benefit* | 0,15 |
| 6 | C6 | Kecepatan Metode Bayang | *Benefit* | 0,15 |
| 7 | C7 | Aktif Dalam Kursus | *Benefit* | 0,10 |

Tabel 3.10 Nilai KriteriaSiswa Setelah Pembobotan

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Pelamar | Kriteria | | | | | | |
| K1 | K2 | K3 | K4 | K5 | K6 | K7 |
| Abraham(A1) | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| Allora(A2) | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 |
| Anissa(A3) | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 |
| Celine S(A4) | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| Cindy Tidora(A5) | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| Davin Lee(A6) | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| Gilbert C(A7) | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 |
| Jayson(A8) | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| Jenelly Liem(A9) | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| Mattehw Jt(A10) | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| M. Hassan P(A11) | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| Samuel(A12) | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 |
| Nadin S(A13) | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 |
| Meddeline Jt (A14) | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 |
| Felix (A15) | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 |

Penyelesaian:

1. Pembentukan *decision making matriks*

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Alternatif | K1 | K2 | K3 | K4 | K5 | K6 | K7 |
| A0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| A1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| A2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 |
| A3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 |
| A4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| A5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| A6 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| A7 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 |
| A8 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| A9 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| A10 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| A11 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| A12 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 |
| A13 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 |
| A14 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 |
| A15 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 |

*Xij* =

52 61 62 63 64 54 65

1. Pernormalisasian matriks keputusan untuk semua kriteria.

Jika kriteria Beneficial (max) maka dilakukan normalisasi mengikuti:

.

Matriks keputusan ARAS normalisasi kolom 1 (Kolom Kriteria “Jumlah Soal Yang Benar”) sebagai berikut:

X0,1=

=

= 0,096

X1,1=

=

=

= 0,077

X2,1=

=

=

= 0,038

X3,1=

=

=

= 0,038

X4,1=

=

=

= 0,077

X5,1=

=

=

= 0,077

X6,1=

=

=

= 0,077

X7,1=

=

=

= 0,058

X8,1=

=

=

= 0,038

X9,1=

=

=

= 0,038

X10,1=

=

=

= 0,096

X11,1=

=

=

= 0,077

X12,1=

=

=

= 0,077

X13,1=

=

=

= 0,077

X14,1=

=

=

= 0,077

X15,1=

=

=

= 0,077

Maka kolom berikutnya dapat diselesaikan mengikuti contoh pada kolom pertama.

Maka dari Matriks Keputusan diatas dapat di peroleh Matriks keputusan yang telah dinormalisasikan sebagai berikut:

1. Menetukan Bobot pada setiap kriteria.

=

**D1 D2 D3 D4 D5 D6 D7**

**Bobot 0,20 0,15 0,10 0,15 0,15 0,15 0,10**

**Alternatif D1**

= A\*01 \* wj

= 0,096 \* 0,20

= 0,019

= A\*11 \* wj

= 0,077 \* 0,20

= 0,015

= A\*21 \* wj

= 0,038 \* 0,20

= 0,008

= A\*31 \* wj

= 0,038 \* 0,20

= 0,008

= A\*41 \* wj

= 0,077 \* 0,20

= 0,015

= A\*51 \* wj

= 0,077 \* 0,20

= 0,015

= A\*6,1 \* wj

= 0,077 \* 0,20

= 0,015

= A\*7,1 \* wj

= 0,058 \* 0,20

= 0,012

= A\*8,1 \* wj

= 0,038 \* 0,20

= 0,008

= A\*9,1 \* wj

= 0,038 \* 0,20

= 0,008

= A\*10,1 \* wj

= 0,096 \* 0,20

= 0,019

= A\*11,1 \* wj

= 0,077 \* 0,20

= 0,015

= A\*12,1 \* wj

= 0,077 \* 0,20

= 0,015

= A\*13,1 \* wj

= 0,077 \* 0,20

= 0,015

= A\* 14,1 \* wj

= 0,077 \* 0,20

= 0,015

= A\*15,1 \* wj

=0,077 \* 20

=0,015

Maka alternative berikutnya dapat diselesaikan mengikuti contoh pada alternative D1, dilanjutkan hingga alternative D7.

Dari perhitungan perkalian di atas dapat di peroleh hasil matriks sebagai berikut:

1. Menentukan nilai dari fungsi optimalisasi, dengan menjumlahkan nilai kriteria pada setiap alternatif dari hasil perkalian matriks dengan bobot yang telah dilakukan sebelumnya.

S0 = 0,019 + 0,012 + 0,008 + 0,012+ 0,012 + 0,014 + 0,008

= 0,085

S1 = 0,015 +0,010 +0,006 + 0,012 + 0,012 + 0,011 + 0,006

= 0,073

S2 = 0,008 + 0,010 +0,006 + 0,002 + 0,009 + 0,006 + 0,006

= 0,047

S3 = 0,008 + 0,010 + 0,006 + 0,007 + 0,007 + 0,008 + 0,008

= 0,054

S4 = 0,015 + 0,010 +0,005 + 0,012 + 0,009 + 0,008 + 0,006

= 0,066

S5 = 0,015 + 0,010 + 0,006 + 0,012 + 0,009 + 0,008 + 0,006

= 0,067

S6 = 0,015 + 0,012 +0,006 + 0,007 + 0,009 + 0,011 + 0,005

= 0,066

S7 = 0,012 + 0,007 +0,006 + 0,002 + 0,009 + 0,008 + 0,006

= 0,052

S8 = 0,008 + 0,005 +0,003 + 0,005 + 0,007 + 0,006 + 0,006

= 0,039

S9 = 0,008 + 0,005 +0,006 + 0,007 + 0,009 + 0,008 + 0,006

= 0,050

S10 = 0,019 + 0,010 + 0,006 + 0,012 + 0,012 + 0,014 + 0,006

= 0,079

S11 = 0,015 +0,010 + 0,006 + 0,012 + 0,009 + 0,008 + 0,006

= 0,067

S12 = 0,015 +0,010 + 0,005 + 0,012 + 0,007 + 0,008 + 0,006

= 0,063

S13 = 0,015 +0,012 + 0,006 + 0,012 + 0,007 + 0,011 + 0,006

= 0,070

S14 = 0,015 +0,010 + 0,008 + 0,012 + 0,009 + 0,008 + 0,008

= 0,071

S15 = 0,015 +0,007 + 0,006 + 0,012 + 0,012 + 0,011 + 0,005

= 0,069

1. Menentukan tingkatan peringkat tertinggi dari setiap alternatif, dengan cara membagi nilai alternative terhadap

nilai alternatif terhadap alternatif 0(A0).

K1 = = = 0,858

K2 = = = 0,552

K3 = = = 0,635

K4 = = = 0,776

K5 = = = 0,788

K6 = = = 0,776

K7 = = = 0,611

K8 = = = 0,458

K9 = = = 0,588

K10 = = = 0,929

K11 = = = 0,788

K12 = = = 0,741

K13 = = = 0,823

K14 = = = 0,835

K15 = = = 0,811

1. Menentukan Tingkatan Peringkat / Kelulusan

Langkah selanjutnya yaitu menentukan tingkatan peringkat atau kelulusan dari hasil perhitungan metode ARAS seperti dijelaskan dibawah ini.

Tabel 3.11 Batas Nilai Kelulusan

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelulusan** | **Bobot** |
| Tidak Lulus | 0 – 0,719 |
| Lulus | ≥ 0,720 |

Maka dari total hasil perhitungan diatas bisa disimpulkan bahwa alternatif yang lulus untuk mendapatkan sertifikat IGT alternatif yang memiliki nilai 0,720 atau lebih. Sehingga hasil keputusan tampil seperti dibawah ini.

Tabel 3.12 Hasil Keputusan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kode** | **Nama Calon Penerima** | **Nilai Akhir** | **Keputusan** |
| **A1** | Abraham | 0,858 | Lulus |
| **A2** | Allora | 0,552 | Tidak Lulus |
| **A3** | Annisa | 0,635 | Tidak Lulus |
| **A4** | Celine Samosir | 0,776 | Lulus |
| **A5** | Cindy Cleonia | 0,788 | Lulus |
| **A6** | Davin Gerad Lee | 0,776 | Lulus |
| **A7** | Gilbert Charles | 0,611 | Tidak Lulus |
| **A8** | Jayson | 0,458 | Tidak Lulus |
| **A9** | Jenelly Liem | 0,588 | Tidak Lulus |
| **A10** | Mathew Tjondro | 0,929 | Lulus |
| **A11** | M. Hassan Pulungan | 0,788 | Lulus |
| **A12** | Samuel | 0,741 | Tidak Lulus |
| **A13** | Nadin Syakira | 0,823 | Lulus |
| **A14** | Medeline Tjondro | 0,835 | Lulus |
| **A15** | Felix | 0,811 | Lulus |

Keterangan:

Standart nilai minimal yang memperoleh kelulusan Ujian Pra IGT External sesuai dengan ketentuan dari pihak instansi yaitu 0,720. Akhir dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai mencukupi atau lebih dari 0,720 sehingga dinyatakan lulus untuk mendapatkan sertifikat Pra IGT.

**4.Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian, Dan berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada Bab I sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisa dan penelitian, masalah yang terjadi selama ini terkait dalam menentukan kelulusan ujian Pra IGT External pada Sempoa Sip Titi Kuning dapat diselesaikan dengan baik menggunakan metode ARAS.
2. Berdasarkan hasil desain pada penelitian ini, di dapatkan hasil bahwasanya Sistem Pendukung Keputusan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan Sempoa Sip Titi Kuning
3. Berdasarkan hasil penelitian, metode ARAS mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Sempoa Sip Titi Kuning khususnya dalam hal menentukan kelulusan Ujian Pra IGT External.
4. Berdasarkan hasil pengujian oleh Admin dan Coach Sempoa Sip Titi Kuning, sistem dinyatakan layak untuk digunakan dalam peningkatan kinerja operasional khususnya dalam menentukan kelulusan Ujian Pra IGT External.
5. Berdasarkan hasil pengujian tersebut juga, sistem dinyatakan layak untuk dapat digunakan dalam kondisi lain misalnya menentukan kenaikan level pada siswa Sempo Sip Titi Kuning.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan jurnal ini terutama kepada Bapak Dr. Dicky Nofriansyah, S.Kom., M.Kom yang telah banyak membantu baik moriil dan pengetahuan yang telah di share.

**REFERENSI**

[1] 2009) I ketut Sudarsana, “PEMIKIRAN TOKOH PENDIDIKAN DALAM BUKU LIFELONG LEARNING : POLICIES , PRACTICES , AND PROGRAMS ( Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia ).”

[2] L. Mustika Dwi Cahyanti, “Pengaruh mental aritmatika sempoa terhadap kreativitas anak di sempoa kreatif kabupaten ponorogo,” pp. 1–94, 2017.

[3] C. B. Lean, “Comparing Mathematical Problem Solving Ability of Pupils Who Learn Abacus Mental Arithmetic and Pupils Who Do Not Learn Abacus Mental Arithmetic,” pp. 1–8, 2005.

[4] I. Subakti and W. B. Kushartanti, “Kebutuhan Dan Pengaturan Makan Selama Latihan, Pertandingan, Dan Pemulihan,” *JJurnal Ilm. Teknol. Inf. Inst. Teknol. Sepuluh Nop.*, vol. 4, no. Management Support System, pp. 5–9, 2013.

[5] S. W. Sari and B. Purba, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ketua Danru Terbaik Menggunakan Metode ARAS,” pp. 291–300, 2019.

[11] Anas, “MENGGUNAKAN METODE ADDITIVE RATIO ASSESSMENT ( ARAS ),” vol. 4, no. 1, 2019.

**BIOGRAFI PENULIS**

|  |  |
| --- | --- |
|  | **Sundari Ayu Pratiwi** merupakan perempuan yang lahir di Marindal 09 September 1998 Merupakan anak pertama dari 4 orang bersaudara. Saat ini sedang menyelesaikan studi S1 di Program Studi Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma. |
|  |  |
| C:\Users\ASUS\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCache\Content.Word\IMG_20200221_142853.jpg | **Dr. Dicky Nofriansyah, S.Kom.,M.Kom** merupakan salah satu dosen terbaik di STMIK Triguna Dharma. Di umur yang masih terbilang muda di kalangan dosen yaitu 30 tahun, beliau telah menyelesaikan Studi Strata-3 (S3) di Universitas Negeri Padang. Beliau menyelesaikan studi Strata-3 (S3) hanya 3 tahun plus satu-satunya Dosen Tetap STMIK Triguna Dharma yang mendapatkan Beasiswa BPPDN dari Kementrian Riset dan Teknologi. Sebagai seorang dosen beliau telah menghasilkan karya-karya ilmiah tingkat Internasional Bereputasi yang terindeks di Lembaga SCOPUS dan WOS. Selain menulis dibeberapa jurnal beliau telah menerbit 5 buku referensi di bidang komputer khususnya terkait bidang Artificial Intelligence, Sistem Pendukung Keputusan, Data Mining, Sistem Pakar, Analisa dan Perancangan Sistem dan lain-lain. |
|  |  |
| staff-109 | **Trinanda Syahputra, S.Kom., M.Kom** yang lahir di tanggal 08 Agustus 1988 merupakan salah satu Dosen Tetap STMIK Triguna Dharma. |